

孕婦常見症狀的處理

Penanganan gejala yang sering dihadapi oleh wanita hamil

Penanganan gejala yang sering dihadapi oleh wanita hamil

1. Mual :

Penyebab: Gejala yang sering ada di masa awal kehamilan, setelah genap 12 minggu umumnya akan hilang.

Cara penanganan: Menjaga kestabilan penambahan vitamin B6 gizi yang diperlukan oleh tubuh.

2. Rasa panas pada lambung :

Penyebab: Perut dan peningkatan diafragma menyebabkan lambung tertekan.

Cara penanganan: Makan dalam porsi kecil, menghindari minuman ringan, menggunakan Antacid dalam jumlah yang tepat, tablet Antacid.

3. Sembelit :

Penyebab: Pembesaran rahim, menekan usus menyebabkan pergerakan usus menjadi lambat.

Cara penanganan: Air yang cukup, olah raga yang cukup, obat pencahar pemekaran atau obat pencahar pelumas.

4. Wasir :

Penyebab: Pembuluh darah dekat anus, tertekan rahim yang membesar dan menghambat aliran darah.

Cara penanganan: Sebisa mungkin untuk menggunakan salep wasir untuk memperlancar pembuangan air besar atau analgesik untuk menghilangkan sakit.

5. Flu :

Cara penanganan: Banyak minum air, banyak istirahat, jangan membeli sendiri obat paten untuk digunakan. Kebanyakan obat flu dan saluran pernafasan adalah kategori C.

Prinsip penggunaan obat bagi wanita hamil

1. Tidak ada panduan dokter atau Apoteker, wanita hamil tidak boleh menambah obat sesuka hati atau menghentikan obat tanpa ijin.

2. Kurangi pemakaian obat, terutama periode kehamilan tiga bulan pertama, dan berdiskusi dan evaluasi dengan dokter.

3. Ketika berobat, jika bagi yang sedang hamil atau kemungkinan hamil, harus memberitahukan ke dokter atau Apoteker.
4. Bagi yang telah menggunakan obat, perlu dengan dokter atau Apoteker membahas apakah boleh menghentikan obat.

Obat yang sering digunakan berpengaruh pada janin

Obat-obatan	Pengaruh pada janin
Tetracyclines	Menghambat pertumbuhan tulang, perubahan warna gigi dan lain lain
Sulfonamides	Kernicterus
Chloromycetin	Sindrom bayi abu-abu
Anti biotic untuk penyakit gondok	Kecerdasan janin lamban
Kelebihan vitamin A	Pertumbuhan janin lamban, Tekanan tinggi intracranial
Kelebihan vitamin D	Kecerdasan janin lamban, Kadar kalium darah yang tinggi

Ibu yang menggunakan obat teratogenik pasti akan melahirkan anak yang bermasalah ?

1. Belum tentu, tetapi kemungkinan melahirkan anak cacat adalah 3-6%. Resiko janin Teratogenik meningkat lima kali lipat ke atas.
2. Menggunakan obat teratogenik, setelah menghentikan obat harus menunggu setelah beberapa waktu baru hamil.
3. Obat anti epilepsi, obat anti gondok termasuk obat kehamilan kategori D, tetapi penyakit itu sendiri jauh lebih membahayakan janin daripada obat, oleh karena itu perlu melanjutkan pengobatan..